

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan terhadap metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang di Toko Diponegoro Palembang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Toko Buku Diponegoro dalam menerapkan metode pencatatan persediaan akhir belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum. Perusahaan hanya menggunakan kartu stok yang sangat sederhana yaitu tidak adanya harga jual dan harga beli pada kartu stok yang dibuat perusahaan sehingga perusahaan tidak dapat mengetahui nilai persediaan akhir dengan mudah, perusahaan mencatat persediaan dengan menggunakan metode fisik sehingga tidak ada pencatatan transaksi yang langsung mempengaruhi rekening persediaan barang dagangan. Oleh sebab itu, perusahaan sulit untuk menentukan nilai persediaan akhir.
2. Toko Buku Diponegoro belum menetapkan metode penilaian persediaan barang dagangan. Perusahaan hanya menilai persediaan akhir dengan mengalikan sisa persediaan yang ada dengan harga beli masing-masing barang sehingga penilaian persediaan akhir menjadi tidak tepat. Jika menurut analisis penulis, perusahaan seharusnya menggunakan metode penilaian persediaan FIFO atau average. Namun sebaiknya menggunakan metode FIFO, karena nilai persediaan akhirnya lebih besar bila dibandingkan metode *Average*. Hal ini ditandai dengan hasil perhitungan persediaan akhir untuk masing-masing produk yaitu buku Akuntansi Suatu Pengantar, Analisis Laporan Keuangan, dan Auditing 1 jika menggunakan metode FIFO adalah Rp762.000, Rp884.480 dan Rp629.440. sedangkan menggunakan metode *Average* adalah Rp754.308, Rp886.680, dan Rp620.180. Apabila nilai persediaan akhir lebih besar, maka harga pokok penjualan akan menjadi rendah. Hal ini akan mengakibatkan laba yang diperoleh menjadi lebih besar oleh sebab itu metode FIFO jauh lebih baik dalam penilaian persediaan karena akan menghasilkan laba yang lebih besar.

5.2 Saran

Dari pembahasan dan simpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Dalam mencatat persediaan barang dagang, sebaiknya perusahaan mencatat persediaan dengan menggunakan metode Perpetual, agar perusahaan dapat memperoleh laba yang benar. Selain itu, dengan metode perpetual, perusahaan dapat mengetahui persediaan yang ada setiap saat, tanpa harus mengecek fisik kebagian gudang.
2. Dalam menilai persediaan barang dagang, Toko Buku Diponegoro Palembang sebaiknya menilai persediaan dengan metode FIFO agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya, ini sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.